



Talut Serangan Longsor Ditanggul Karung

NGAMPILAN (MERAPI) - Talut Sungai Winongo di wilayah Serangan RT 5 dan RT 6 RW 01 Kelurahan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta yang longsor pada Jumat (3/1) malam ditanggul sementara dengan karung. Langkah itu untuk memperkuat talut dan mengurangi potensi longsor meluas ke rumah-rumah warga.

"Kemarin kami sudah kirim karung untuk memperkuat talut. Senyampang dengan itu kami koordinasikan dengan organisasi perangkat daerah teknis untuk penanganan talut longsor," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi, Senin (6/1).

Hari menyebut ada sekitar 300 karung yang dikirim ke wilayah RT 5 dan RT 6 Serangan. Karung tersebut diisi material pasir atau tanah untuk tanggul sementara memperkuat talut yang longsor.

Seperti diketahui pada Jumat (3/1) malam talut Sungai Winongo di Serangan RT 5 dan RT 6 longsor sepanjang sekitar 11 meter, lebar sekitar 5 meter dan ketinggian



MERAPI-TRI DARMIYATI

Warga menunjukkan talut Sungai Winongo di Serangan yang longsor.

an sekitar 4 meter. Sebelum longsor, talut itu sudah mengalami keretakan diduga karena dampak perbaikan sungai dari pengerjaan alat berat backhoe terlalu mepet talut. Kemudian hujan deras dengan durasi lama memicu talut longsor.

BPBD Kota Yogyakarta mencatat talut longsor Sungai Winongo berdampak pada akses jalan tepi sungai dan 5 rumah warga atas

nama Parmin, Agus, Bambang, Awi Handoyo dan Suyati. Sebagian warga yang akses ke rumahnya terdampak longsor mengungsi ke rumah saudara.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Ririk Banowati yang meninjau lokasi longsor mengatakan, komisinya meminta BPBD untuk mengamankan sementara talut yang longsor itu secepatnya agar tidak meluas. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005